

ABSTRAK

Didalam suatu perusahaan, ketidak terkendalikan mutu merupakan dampak yang tidak diinginkan. Dampaknya antara lain berkurang bahkan hilangnya rasa kepercayaan diri konsumen dan penurunan produksi karena kurangnya pemesanan terhadap produk tersebut.

Demi menjamin serta menjaga kepuasan dari konsumen terhadap produk-produknya, pihak perusahaan menerapkan system pengendalian mutu. Salah satunya adalah dari segi penampilannya, yaitu mutu pengecatan. Agar produk mutunya tetap terjaga dan sesuai standar yang telah ditetapkan, pihak perusahaan menerapkan metode pemeriksaan 100% dengan cara check visual.

Adapun metode-metode lain yang diharapkan bisa membantu mengatasi masalah tersebut adalah : check sheet, diagram pareto, dan bagan U. Kemudian dengan diagram sebab akibat akan diketahui factor-faktor yang menyebabkan terjadinya cacat itu. Dan untuk mengurangi cacat tersebut, dibuat usulan rencana perbaikan. Diharapkan hal ini dapat menekan jumlah cacat yang terjadi pada proses pengecatan.

Dengan metode-metode tersebut terlihat dengan adanya penurunan prosentase terbesar kecacatan dari sebelumnya yaitu :

1. Berlubang	=	3.6%	➔	1. Berlubang	=	0.4%
2. Blister	=	0.4%	➔	2. Blister	=	0.2%
3. Kulit Jeruk	=	2.5%	➔	3. Kulit Jeruk	=	0.1%
4. Bergelombang	=	1.9%	➔	4. Bergelombang	=	0.2%